

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan beberapa landasan teori yang dimanfaatkan sebagai bahan pendukung penelitian yang sesuai dengan lapangan, selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian sesuai dengan bahan pembahasan laporan penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Menurut Soerjono Soekanto metode penelitian adalah bahwasanya metode kualitatif dalam penelitian sosiologi, mengutamakan bahan yang sulit diukur dengan angka atau ukuran lain yang bersifat eksak, meski bahan tersebut bisa didapat secara nyata di masyarakat.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan hal penting dalam titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah adanya Sistem Akuntansi Terhadap Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT NU Jombang Cabang Jogoroto.

3.2.2 Subjek penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi sebuah informan yang akan memberikan beragam informasi yang diperlukan selama proses adanya penelitian (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171-172). Informan penelitian ini yaitu :

Informan kunci (*key information*), yaitu dimana mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan yang tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yang menjadi informan peneliti adalah :

- ✓ Informan yaitu terdiri dari 4 pegawai KSPPS BMT NU Jombang Cabang Jogoroto yang telah bekerja selama kurang lebih 2 tahun 2 bulan pada LKS KSPPS BMT NU Jombang Cabang jogoroto tersebut yang berwenang selalu memberikan informasi pada setiap penelitian yang akan dilakukan di KSPPS BMT NU Jombang Cabang Jogoroto.

Tabel 3.1 Masa Kerja Karyawan KSPPS BMT NU Cabang Jogoroto

No.	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	ALI MUSTAKIM	Pimpinan Cabang	2 Tahun 2 Bulan
2	NURUL AWENY, S.Pd	Teller	2 Tahun 2 Bulan
3	LAILATUL DWI ANISA	Marketing	2 Tahun 2 Bulan
4	MUH. ILHAM ROPJABI	Marketing	2 Tahun 2 Bulan

Sumber : KSPPS BMT NU Cabang Jogoroto 2022

Key informan dipilih terdiri dari 4 pegawai KSPPS BMT NU Jombang Cabang Jogoroto yang telah bekerja lebih 2 tahun dan mengetahui tentang Sistem Akuntansi Terhadap Pembiayaan Murabahah

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data Kualitatif Menurut Sugiyono (2015, hlm.23) adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif merupakan deskripsi komentar observer terhadap kegiatan untuk mencari data pada saat proses penelitian berlangsung dan komentar pengamat terhadap rencana pelaksanaan penelitian yang dilihat oleh penguji. Untuk metode kualitatif juga disebut dengan metode *postpositivistik* dikarenakan berasaskan pada filsafat *postpositivistik*.

Selain itu metode ini disebut dengan metode *artistik* dikarenakan proses penelitian yang dilakukan cenderung bersifat seni atau kurang terpola. Tidak hanya itu sebutan lain dari metode ini yaitu metode penelitian *naturalistik* dikarenakan penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah dan metode ini kebanyakan digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya. Sebenarnya mengapa disebut dengan metode kualitatif dikarenakan data yang dikumpulkan serta analisisnya cenderung bersifat kualitatif.

Sedangkan Sugiyono (2015: 15) menyatakan bahwa metode penelitian saya ambil berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber dilakukan secara purposive, dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

3.3.2 Sumber Data

3.3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiarto (2013) dalam Irpanudin (2016), sumber data primer yaitu data yang bisa didapatkan dari sumber awal dan memiliki keaslian data. Data primer diambil dari informasi narasumber yang ditunjuk atas kesesuaian responden penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sumber data

primer melalui wawancara dan turun secara langsung kepada pegawai KSPPS BMT NU Jombang Cabang Jogoroto.

3.3.2.2 Data sekunder

Menurut Azwar (2010) dalam Irpanudin (2016), sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua atau didapatkan dari pihak lain yang tidak langsung didapatkan peneliti atas subjek penelitiannya. Data sekunder yang didapatkan meliputi macam-macam literatur, dokumen resmi, dokumentasi, dan berbagai macam buku yang mendukung peneliti terkait KSPPS BMT NU Jombang Cabang Jogoroto.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

3.3.3.1 Metode Observasi

Menurut Surisno dalam Irpanudin (2016), metode observasi adalah cara yang dilakukan secara langsung pada lapangan atau tempat penelitian, peneliti bertemu bertatap muka (*face to face*) secara interaktif dan bersifat naturalistik.

Penjelasan yang dilakukan metode observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung mengenai obyek yang diinginkan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan perihal penilaian yang tepat. Jenis observasi peneliti yang dipakai adalah observasi non partisipan, karena peneliti tidak secara langsung

merasakan ambil bagian secara struktural organisasi tentang Sistem Akuntansi terhadap pembiayaan murabahah BMT NU Jombang Cabang Jogoroto sebagai langkah awal untuk mendapatkan beberapa data-data

3.3.3.2 Metode interview/wawancara

Menurut Moloeng dalam Irpanudin (2016), metode pengumpulan data yang dipakai dengan menggunakan wawancara kombinasi pertanyaan yang terlebih dahulu disiapkan dan pertanyaan tidak disusun dahulu, karena menyesuaikan yang nyata dengan kondisi dan situasi ditempat penelitian. Dalam ini adanya interaksi bebas antara penulis dengan obyek yang diwawancarai sehingga berkembang penyampaian sesuai kebutuhan dan adanya kelonggaran penyampaian.

Metode wawancara ini peneliti memperoleh data mengenai komitmen karyawan yang terdiri dari Faktor-faktor loyalitas karyawan. Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan catatan padatanya jawab saat mewawancarai seorang yang diwawancarai. Cara ini diharapkan mampu mengumpulkan data yang lebih banyak dan sesuai yang diinginkan peneliti. Pihak yang akan diwawancarai yaitu pegawai BMT NU Jombang Cabang Jogoroto

Durasi pelaksanaan wawancara dilakukan rentang waktu 10 menit sampai 30 menit yang digunakan untuk mengetahui arah yang ingin diteliti oleh peneliti, namun ada kemungkinan durasi akan lebih panjang ketika wawancara

berlangsung. Seluruh data wawancara yang direkam, diambil dan disimpan agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam penelitian. Jenis-jenis pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara ada beberapa pertanyaan yang saling berhubungan satu sama lain untuk menjawab jawaban pegawai KSPPS BMT NU Jombang cabang Jogoroto atau yang menjadi informan yakni rekan Nurul Aweny dan beberapa informan lainnya yang menggunakan sistem akuntansi pada pembiayaan murabahah KSPPS BMYT NU Jombang Cabang Jogoroto berdasarkan teori Simamora (2003), yaitu, Pertanyaan tentang Jurnal umum KSPPS BMT NU Jombang Cabang Jogoroto, tentang bukti transaksi pembiayaan murabahah, tentang persyaratan untuk pengajuan pembiayaan murabahah dengan menggunakan sistem akuntansi.

3.3.3.3 Metode dokumentasi

Menurut Arikunto (2016), metode ini digunakan peneliti yang bersifat elementer. Metode dokumentasi ini yang dimaksudkan adalah pengumpulan data untuk melengkapi data untuk penyempurnaan data yang didapatkan meliputi catatan, transkrip, buku laporan kegiatan, slip setoran, slip penarikan, slip angsuran, laporan kas keluar masuk laporan bagi hasil, struktur dan visi misi, dan foto pegawai KSPPS BMT NU Jombang cabang Jogoroto dengan cara menyalin dan menganalisa data sebagai gambaran umum yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

3.3 Analisis Data

Beberapa data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, perlu dianalisis agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan.

Adapun tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam teknik analisa data yaitu berupa pengumpulan data sebagai berikut:

- Deskripsi kegiatan simpan pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Jombang Cabang Jogoroto
- Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi simpan pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah(KSPPS) BMT NU Jombang Cabang Jogoroto
- dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi simpan pinjam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah(KSPPS) BMT NU Jombang Cabang Jogoroto
- Dokumen yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah(KSPPS) BMT NU Jombang Cabang Jogoroto.

Catatan laporan system akuntansi yang digunakan dalam pencatatan atas transaksi simpan pinjam yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah(KSPPS) BMT NU Jombang Cabang Jogoroto

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2015: 335).

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin Observasi Partisipatif Wawancara mendalam Dokumentasi Sumber data yang sama 60 bulan lamanya penelitian ke lapangan, maka jumlahnya data makin banyak, dan kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok yang penting, dicari tema dan dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono.2015:338)

2. *Data Display* (Penyajian data) Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay sebuah data atau juga disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam katagori uraian singkat, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1994) menyatakan “ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2015: 341)

3. Conclusion Drawing/verivication (Kesimpulan dan verifikasi) Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono. 2015: 345) Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. (Sugiyono. 2015: 345).